

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan “Corypha Gebanga” Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur tahun 2015-2017 yang diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis rasio likuiditas Pada Koperasi Karyawan “Chorypha Gebanga” Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan tahun 2015-2017 yaitu pada *Current Ratio* tahun 2015 sebesar 1,437%, tahun 2016 sebesar 1,581% dan tahun 2017 sebesar 677%. Pada *Quik Ratio* tahun 2015 sebesar 1,437%, tahun 2016 sebesar 1,581% dan tahun 2017 sebesar 674% hasil yang dicapai berada dalam kategori tidak sehat, karena banyak dana yang tidak terpakai atau menganggur, disebabkan karena utang lancar pada koperasi sangat kecil, hal ini akan mempengaruhi efisiensi modal kerja pada koperasi tersebut. Sedangkan *Cash Ratio* tahun 2015 sebesar 128%, tahun 2016 sebesar 188% dan tahun 2017 sebesar 160% hasil yang dicapai berada dalam kategori baik atau sehat, hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak mengalami kesulitan uang untuk menutupi hutang lancarnya.
2. Analisis rasio Solvabilitas Pada Koperasi Karyawan “Corypha Gebanga” Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur

dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan tahun 2015-2017 yaitu pada *Liabilities to Total Asset* tahun 2015 sebesar 6,333%, tahun 2016 5,537% dan tahun 2017 sebesar 13,008% hasil yang dicapai berada dalam kategori sangat baik atau likuid, yang berarti total aktiva yang tersedia mampu menutupi hutang-hutangnya. Disebabkan karena hutang yang dimiliki lebih kecil dari aktiva yang dimiliki Koperasi. Pada *Liabilities to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 6,761%, tahun 2016 sebesar 5,848% dan tahun 2017 sebesar 15,085% hasil yang dicapai berada dalam kategori sangat baik atau likuid, yang berarti modal sendiri yang tersedia mampu membayar hutang-hutangnya karena hasil yang diperoleh di bawah standar yang ditetapkan.

3. Analisis Rasio Rentabilities Pada Koperasi Karyawan “Corypha Gebanga” BPTP NTT dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan tahun 2015-2017 yaitu pada *Net Profit Margin* tahun 2015 sebesar 72,100%, tahun 2016 sebesar 85,292% dan tahun 2017 sebesar 69,513% hasil yang dicapai berada dalam kategori sangat baik atau likuid, karena berada di atas standar yang ditetapkan. Pada *Return of Invesrment* tahun 2015 sebesar 10,654%, tahun 2016 sebesar 13,838% dan tahun 2017 sebesar 11,689% hasil yang dicapai sangat baik ataau likuid, hal ini dapat dikatakan bahwa total aktiva Koperasi Karyawan “Corypha Gebanga” BPTP NTT mampu memenuhi total SHU karena predikat yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Pada *Return on Equity* tahun 2015 sebesar 11,375%, tahun 2016 sebesar 14,614% dan tahun 2017 sebesar 13,556% hasil yang

diperoleh koperasi cukup baik karena berada dibawah standar yang ditetapkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada Koperasi Karyawan “Corypha Gebanga” BPTP NTT adalah sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quik Ratio* perlu diperhatikan karena banyak sekali dana yang tidak terpakai atau tidak dikelola dengan baik oleh manajer koperasi , dana yang lebih sebaiknya dialokasikan ke usaha-usaha yang produktif dengan membuat budget kas yang lebih realistis. Sedangkan *Cash Ratio* perlu ditingkatkan agar berada di atas standar umum sebesar 200% sehingga dapat menjamin hutang lancarnya.
2. Koperasi Karyawan ‘Corypha Gebanga’ Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur perlu mempertahankan Rasio Solvabilitas karena hasil yang diperoleh sangat efisien atau dikatakan sehat.
3. Koperasi Karyawan ‘Corypha Gebanga’ Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur perlu memperhatikan Rasio Rentabilitas dengan cara meningkatkan pendapatan serta menekan biaya-biaya operasional untuk meningkatkan SHU Koperasi agar bisa mensejahterakan para anggota koperasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison, 2010. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama, Yogyakarta:BPFE
- Budiarti, Dian. 2013. *Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. <http://E:7211312015-s.pdf>
- Eka Y.A Runturabi, 2015. *Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut di Manado*.
- Inkopdit, 2003. *Pengertian Koperasi Kredit*. <http://www.cucoindo.org/>
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama-ketiga, Jakarta: Rajawali pers.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.96/Kep/M/KUKM/IX/2014. Tentang *“Pedoman Klasifikasi Koperasi”*.
- Lukman Syamsuddin,2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10, Buku 1. Jakarta: salemba Empat.
- Munawir, S., 1992. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Muthia Larasaty, 2012. *Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhineka Karya Bank Kalbar Pontianak*.
- Patoyah, 2010. *Analisi Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (NKRRI) Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. <http://sumber/modal.pdf>
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE
- Sundjaja, Ridwan S. dan Belian Inge. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi kelima, Cetakan Kedua. Literata Media, Jakarta
- Subandi, 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Edisi Keempat Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*